

ABSTRAK

***PENGARUH KOMPENSASI DAN MUTASI KERJA TERHADAP
KEPUASAN KERJA KARYAWAN PT. KERETA API INDONESIA
(PERSERO) STUDI KASUS PPKA DAOP 2 BANDUNG WILAYAH 2C
TASIKMALAYA***

Oleh

Rizal Amri Tri Atmojo

Pengatur Perjalanan Kereta Api (PPKA) merupakan petugas operasional perjalanan kereta api yang memiliki peran penting dengan melakukan pengaturan serta menjamin keselamatan perjalanan kereta api. Dengan begitu seorang PPKA harus bekerja dengan penuh konsentrasi dan bertanggungjawab. Sehingga perusahaan perlu untuk memperhatikan tingkat kepuasan kerja PPKA. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis kompensasi, mutasi kerja dan kepuasan kerja PPKA Daop 2 Bandung Wilayah 2C Tasikmalaya serta mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana pengaruh kompensasi dan mutasi kerja terhadap kepuasan kerja PPKA Daop 2 Bandung Wilayah 2C Tasikmalaya. Penelitian ini dilakukan pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Daop 2 Bandung Wilayah 2C Tasikmalaya dengan populasi sebanyak 44 PPKA yang seluruhnya dijadikan sebagai sampel penelitian. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif asosiatif. Data yang diperoleh merupakan hasil penyebaran kuesioner dengan jumlah 29 pernyataan. Berdasarkan data hasil kuesioner ditemukan bahwa variabel kompensasi, mutasi kerja dan kepuasan kerja berada dalam kondisi cukup baik. Berdasarkan hasil pengolahan data disimpulkan bahwa kompensasi dan mutasi kerja memiliki pengaruh terhadap kepuasan kerja. Hasil perhitungan koefisien korelasi kompensasi sebesar 0,692 dan mutasi kerja sebesar 0,702 yang berarti setiap variabel bebas memiliki pengaruh yang kuat dan positif terhadap variabel terikat yaitu kepuasan kerja. Hasil perhitungan koefisien determinasi sebesar 0,650 yang berarti kompensasi dan mutasi kerja memiliki pengaruh terhadap kepuasan kerja PPKA Daop 2 Bandung Wilayah 2C Tasikmalaya sebesar 65% sisanya sebesar 35% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian ini.

Kata Kunci : Kompensasi, Mutasi Kerja, Kepuasan Kerja.

ABSTRACT

THE EFFECT OF COMPENSATION AND JOB MUTATION ON EMPLOYEE JOB SATISFACTION AT PT. INDONESIAN RAILWAY (PERSERO) CASE STUDY PPKA DAOP 2 BANDUNG REGION 2C TASIKMALAYA

by

Rizal Amri Tri Atmojo

Train Travel Regulator (PPKA) is a train travel operational officer who has an important role by making arrangements and ensuring the safety of train travel. That way a PPKA must work with full concentration and responsibility. So the company needs to pay attention to the level of PPKA job satisfaction. The purpose of this study was to describe and analyze compensation, job transfers and job satisfaction of PPKA Daop 2 Bandung Region 2C Tasikmalaya and to describe and analyze how compensation and job mutations affect job satisfaction of PPKA Daop 2 Bandung Region 2C Tasikmalaya. This research was conducted at PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Daop 2 Bandung Region 2C Tasikmalaya with a population of 44 PPKA who were all used as research samples. The method used is descriptive associative method. The data obtained is the result of distributing questionnaires with a total of 29 statements. Based on the results of the questionnaire data, it was found that the compensation, job transfer and job satisfaction variables were in fairly good condition. Based on the results of data processing it was concluded that compensation and job mutations have an influence on job satisfaction. The results of calculating the compensation correlation coefficient is 0.692 and job mutation is 0.702, which means that each independent variable has a strong and positive influence on the dependent variable, namely job satisfaction. The results of the calculation of the coefficient of determination is 0.650, which means that compensation and job transfers have an influence on job satisfaction of PPKA Daop 2 Bandung Region 2C Tasikmalaya by 65%, the remaining 35% is influenced by other factors outside of this study.

Keyword : Compensation, Job Mutation, Jop Satisfaction